
Sosialisasi dan Rancang Bangun Sistem Informasi klinik Hewan Pada Kedonganan Veterinary Berbasis Website

I Wayan Agus Putra Permana^{*1}, Putu Sugiartawan

¹²Fakultas Teknik Informatika STMIK STIKOM Indonesia, Bali

e-mail: agsputrapermana@gmail.com^{*1},putu.sugiartawan@stiki-indonesia.ac.id

Abstrak

Klinik hewan kedonganan veterinary merupakan suatu klinik yang khusus diperuntukkan bagi hewan peliharaan. Klinik hewan ini memiliki berbagai macam pelayanan yang cukup memadai untuk hewan peliharaan, antara lain : yaitu pemeriksaan hewan yang sakit, penjualan makanan dan aksesoris, dan juga adanya penampungan bagi hewan-hewan yang terlantar. Dalam penelitian ini ditemukan masalah yaitu kurangnya sistem dalam layanan pengobatan dan produk yang ada pada klinik hewan kedonganan veterinary, dan kurangnya minat dari masyarakat untuk melakukan adopsi terhadap hewan-hewan yang ada di klinik hewan. Salah satu solusi yang bisa menangani permasalahan tersebut adalah dengan adanya suatu sistem informasi klinik hewan pada kedonganan veterinary berbasis website, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan penjadwalan pengobatan kepada hewan peliharaan, pencarian produk, dan melakukan adopsi terhadap hewan-hewan, yang ada pada klinik hewan kedonganan veterinary. Dari hasil pengujian dengan metode Blackbox testing terhadap sistem informasi klinik hewan pada kedonganan veterinary berbasis website yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan sistem sesuai dengan skenario yang telah dirancang sebelumnya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Klinik Hewan, Kedonganan Veterinary, Blackbox testing.

Abstract

The kedonganan veterinary is a clinic specifically intended for pets. This veterinary clinic has a wide range of services that are adequate for pets, including: inspection of sick animals, sales of food and accessories, as well as shelter for abandoned animals. In this study, the problem was found, namely the system in medical services and products in the veterinary veterinary clinic, and the public's lack of interest in adopting animals in the veterinary clinic. One solution that solves this problem is the existence of an animal clinic information system for animal based site kedonganan, which aims to make it easier for people to schedule treatment for pets, search for products, and carry out adoptions on animals, which are available in animal clinics kedonganan veterinarian. From testing with the blackbox testing method on the veterinary clinic information system at kedonganan veterinary based sites that have been made, it can show that the system has been running according to the system in accordance with the previously designed scenario.

Keywords : : Information System, Animal Clinic, Kedonganan Veterinary, Blackbox testing.

1. PENDAHULUAN

linik hewan kedonganan *veterinary* merupakan suatu klinik yang khusus diperuntukkan bagi Khewan peliharaan, klinik hewan kedonganan *veterinary* berlokasi di Jalan Bantas Kauh No 8B Kedonganan, Badung, Bali. Di klinik hewan kedonganan *veterinary* memiliki beberapa dokter dan paramedic dengan jadwal praktek yang berbeda tiap harinya, Maka dari itu klinik hewan kedonganan *veterinary* menyediakan adopsi hewan peliharaan bagi yang ingin mengadopsi salah satu hewan dari klinik hewan kedonganan *veterinary*, selain itu, klinik hewan kedonganan *veterinary* dapat juga melakukan *on calling*, apabila si pemilik hewan tidak bisa langsung berkunjung ke klinik, jika ingin melakukan pemeriksaan, atau pengobatan kepada hewan peliharaannya, karena ada suatu atau lain hal.

Hasil observasi dan wawancara kepada pemilik dari klinik hewan kedonganan *veterinary* yaitu, Drh I Wayan Yustisia Semarariana, S.KH, M.Si. mengungkapkan bahwa, permasalahan yang ada di klinik hewan kedonganan *veterinary* yaitu, kurangnya sistem untuk layanan pengobatan dan produk yang ada pada klinik hewan kedonganan *veterinary*, dan kurangnya minat dari masyarakat untuk melakukan adopsi terhadap hewan-hewan yang ada di klinik hewan. Diharapkan dengan penggunaan sistem informasi *website* pada klinik hewan kedonganan *veterinary*, dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan penjadwalan pengobatan kepada hewan peliharaan, pencarian produk, dan melakukan adopsi terhadap hewan-hewan, yang ada pada klinik hewan kedonganan *veterinary*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengangkat judul “Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan *Veterinary* Berbasis *Website*”. *Website* ini memberikan informasi dan pengelolaan data-data terkait layanan pengobatan dan produk yang ada di Klinik serta menginformasikan hewan-hewan yang bisa diadopsi oleh masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

2.1 *state of the art*

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Praba, 2016) dengan judul “Rancangan Sistem Informasi Rawat Jalan berbasis Web Pada Klinik Hewan Puri Kembangan Kedoya Jakarta Barat”. Adapun permasalahan pada penelitian ini yaitu Dalam proses pelayanan rawat jalan, Klinik Hewan Puri Kembangan masih menggunakan sistem konvensional, Terdapat beberapa kekurangan dengan menggunakan sistem konvensional seperti tersebut, yakni : lamanya proses pencarian data rekam medik pasien lama, kurangnya informasi stok obat, terjadinya selisih nominal dalam pelaporan, data rekam medik pasien ada yang rusak dan hilang dikarenakan data yang tertumpuk di dalam lemari dan faktor bencana (banjir). Begitu pentingnya data rekam medik pasien yang digunakan pada saat rawat jalan maka diperlukan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi untuk mengurangi kesalahan yang sering terjadi dengan menggunakan sistem konvensional. Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti berinisiatif untuk membangun Sistem Informasi Rawat Jalan berbasis Web Pada Klinik Hewan Puri Kembangan Kedoya Jakarta Barat, agar dapat memberikan kemudahan dalam proses pencarian data rekam medik lama, informasi stok obat dan terjadinya selisih nominal dalam pelaporan.

Penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Gusti dkk., 2019) yang berjudul “Model Sistem Informasi Klinik Hewan Berbasis *Website*”. Adapun permasalahan pada penelitian ini yaitu pencatatan data rekam medis pada klinik hewan Drh. I Made Jiestara Denpasar masih menggunakan pencatatan data secara manual. Dimana di ketahui bahwa sistem ini memiliki kelemahan, diantaranya lama dalam mencari data riwayat pasien sebelumnya dan rentan hilangnya data pasien. Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti berinisiatif untuk membangun model sistem informasi klinik hewan berbasis *website* membantu klinik hewan Drh. I Made Jiestara-Denpasar dalam mencatat data rekam medis pasien. Selain sebagai sistem rekam medis, sistem informasi ini akan berisi beberapa fitur lain yang akan membantu diantaranya data obat, kasir, penulisan resep serta schedule notifikasi.

Dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah mengacu dalam mempermudah masyarakat mencari informasi terkait layanan pengobatan, penjualan produk maupun hewan-hewan yang bisa diadopsi di klinik hewan kedonganan veterinary. Sistem ini nantinya akan memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu : layanan pengobatan hewan, pelayanan adopsi dan penjualan produk. Namun pada penjualan produk ini hanya mencakup pemasaran produk di klinik hewan

2. 2 Teknik Pengumpulan Data

2.2.1 Pengumpulan Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode pengumpulan data primer yang diperoleh dalam proses rancang bangun Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan Veterinary Berbasis Website 2 yaitu:

- 1) Observasi
Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung ke lapangan dengan mengamati sistem yang saat ini berjalan di Klinik Hewan. Jika masyarakat ingin melakukan pengobatan masyarakat bisa datang langsung lokasi klinik hewan.
- 2) Wawancara
Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber bapak Drh I Wayan Yustisia Semarariana, S.KH, M.Si. yaitu selaku pemilik Klinik Hewan Kedonganan Veterinary, Dari hasil wawancara yang dilakukan didapatkan beberapa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian ini. Adapun beberapa yang didapat dalam wawancara ini adalah kurangnya sistem untuk layanan pengobatan dan produk yang ada pada klinik hewan kedonganan veterinary, dan kurangnya minat dari masyarakat untuk melakukan adopsi terhadap hewan-hewan yang ada di klinik.

2.2.2 Pengumpulan Data sekunder

Metode pengumpulan data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Data sekunder yang diperoleh dalam proses rancang bangun Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan Veterinary Berbasis Website. terbagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Metode Dokumentasi
Metode dokumentasi dilakukan dengan meminta gambar beberapa dokumen yang diperoleh dari klinik hewan berupa tempat, barang, ataupun hewan yang ada di klinik.
- 2) Metode Kepustakaan
Metode kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui buku, jurnal, dan literatur pendukung untuk melengkapi teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. 2 Analisis Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh Staff Kedonganan Veterinary yaitu kurangnya sistem layanan jasa apa saja yang mereka miliki dan mempermudah penjadwalan kunjungan oleh masyarakat.

Kemudian untuk membantu menyebarkan informasi tentang hewan yang diselamatkan oleh klinik jika masyarakat ingin mengadopsi hewan.

2. 3 Analisis Sistem

Tahap analisa akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang telah dipelajari sebelumnya. Tahap ini juga bertujuan untuk mempermudah informasi mengenai harapan dari pengguna sistem yang akan dikembangkan.

1) Elemen dari Sistem

Pada Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan Veterinary Berbasis Website terdapat dua elemen yang berperan dalam berjalannya sistem. Elemen-elemen yang terdapat pada sistem ini adalah bagian admin dan masyarakat.

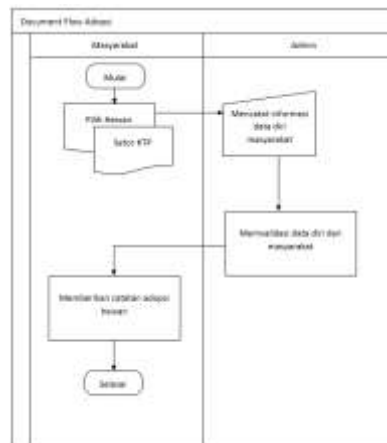
2) Interaksi dari Sistem

Interaksi/proses kerja yang dilakukan oleh Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan Veterinary Berbasis Website yang pertama admin memasukkan data user, data hewan, data pengobatan, data barang. Interaksi yang kedua terdapat pada bagian masyarakat, yaitu memasukkan data adopsi, data booking pengobatan, data booking barang.

2.3 Document Flow Diagram Adopsi Hewan

Pada aliran dokumen proses adopsi hewan menjelaskan tentang alur adopsi hewan yang sedang terjadi pada Klinik Hewan Kedonganan Veterinary. Aliran dokumen proses tambah adopsi dapat dilihat pada gambar. Berikut prosedurnya :

- 1) Dimulai dari masyarakat memilih salah satu hewan.
- 2) Setelah masyarakat memilih hewan, maka masyarakat harus setor KTP.
- 3) Admin akan memvalidasi data diri masyarakat.
- 4) Admin memberikan catatan kepada masyarakat

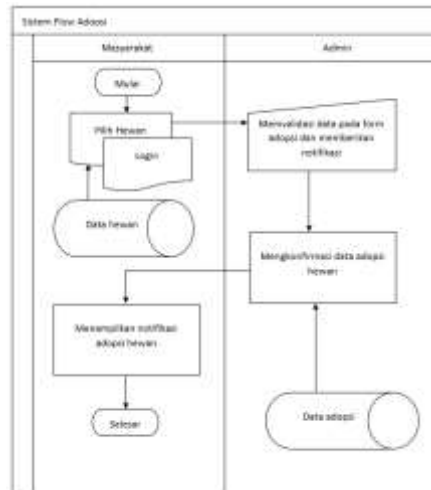


Gambar Document Flow Diagram Adopsi Hewan

2.4 System Flow Diagram Tambah Adopsi Hewan

Pada aliran sistem proses adopsi hewan menjelaskan tentang alur adopsi hewan yang sedang terjadi pada Klinik Hewan Kedonganan Veterinary. Aliran dokumen proses tambah adopsi dapat dilihat pada gambar. Berikut prosedurnya :

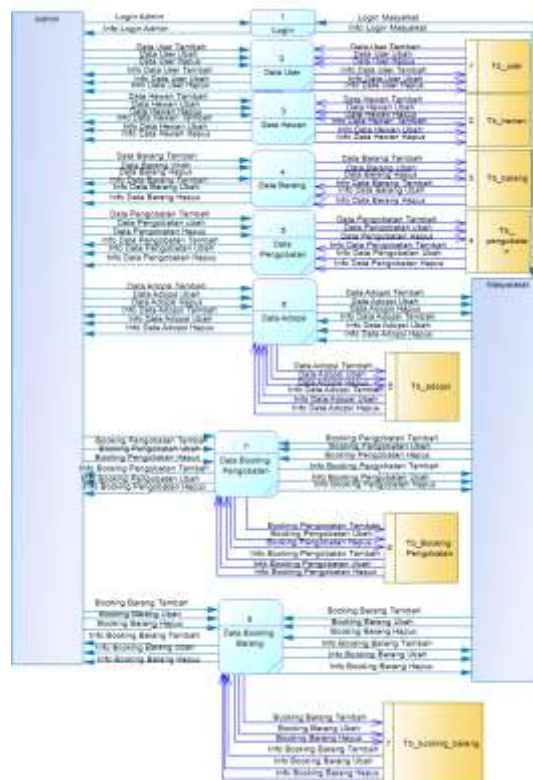
- 1) Dimulai dari masyarakat memilih salah satu hewan pada website.
- 2) Setelah masyarakat memilih hewan maka masyarakat wajib login ke dalam sistem terlebih dahulu.
- 3) Admin memvalidasi form yang telah diisi oleh masyarakat.
- 4) Admin akan melakukan mengkonfirmasi dan masyarakat menerima notifikasi.



Gambar *System Flow Diagram* Adopsi Hewan

2.5 Data Flow Diagram Level 0

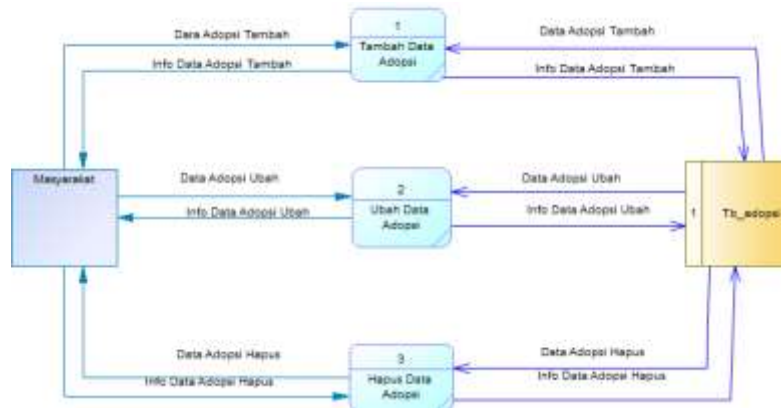
Data Flow Diagram Level 0 dari sistem informasi pengelolaan klinik ini, terdapat dua entitas yaitu admin, dan masyarakat, juga terdapat delapan proses yaitu proses login, mengelola data user, mengelola data hewan, mengelola data pengobatan, mengelola data adopsi, data mengelola data booking pengobatan, dan mengelola data booking pengobatan serta proses mengelola laporan dan terdapat tujuh data store yaitu data store tabel user, data store tabel hewan, data store barang, data store pengobatan, data store adopsi, data store booking pengobatan, data store booking barang. Untuk lebih jelas DFD level 0 dapat dilihat pada lampiran DFD level 0.



Gambar *Data Flow Diagram* Level 0

2.6 Data Flow Diagram Level 1 Data Adopsi Masyarakat

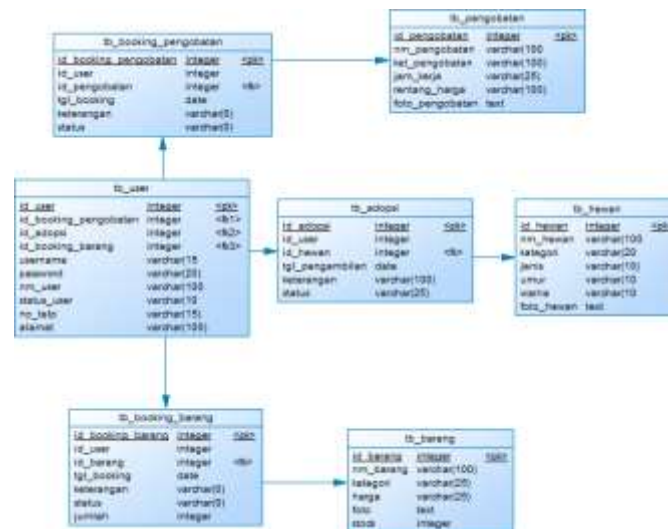
Data Flow Diagram level 1 pengolahan data adopsi masyarakat dimana terdapat satu entitas yaitu *masyarakat* dan tiga proses yaitu tambah data adopsi, ubah data adopsi, dan hapus data adopsi.



Gambar Data Flow Diagram Level 1 Data Adopsi Masyarakat

2.7 Physical Data Model (PDM)

Berikut ini merupakan *Physical Data model* dari Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan *Veterinary* Berbasis *Website*. kcd merupakan hasil *entity* dari CDM.



Gambar Physical Data Model

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Sistem

Setelah melakukan perancangan sistem maka sistem siap diterapkan atau diimplementasikan. Tahap implementasi adalah tahap yang digunakan ketika sistem telah digunakan oleh pengguna. Sistem dapat digunakan dengan baik ketika telah melewati tahap

pengujian sistem. Berikut implementasi dari Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan Veterinary Berbasis Website.

3.2 Halaman Utama

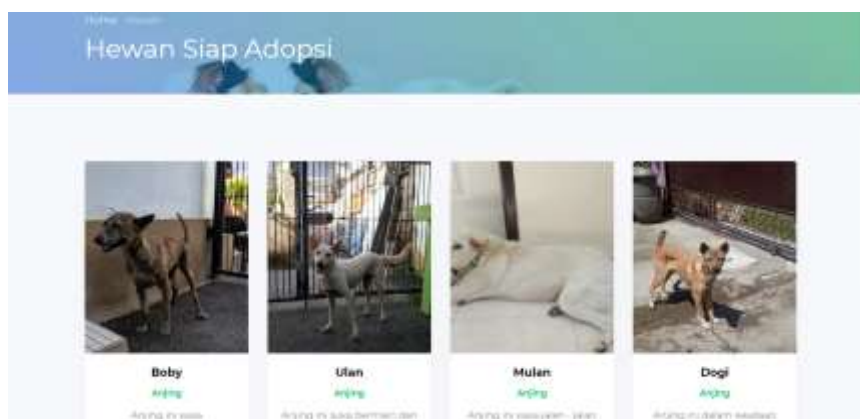
Merupakan halaman utama sistem informasi klinik hewan pada kedonganan *veterinary* berbasis *website*. Pada halaman ini terdapat lima menu yang dapat diakses yaitu menu *home*, menu data klinik, menu data hewan, menu data pengobatan, dan menu data barang.



Gambar Halaman Utama

3.3 Halaman Menu Hewan

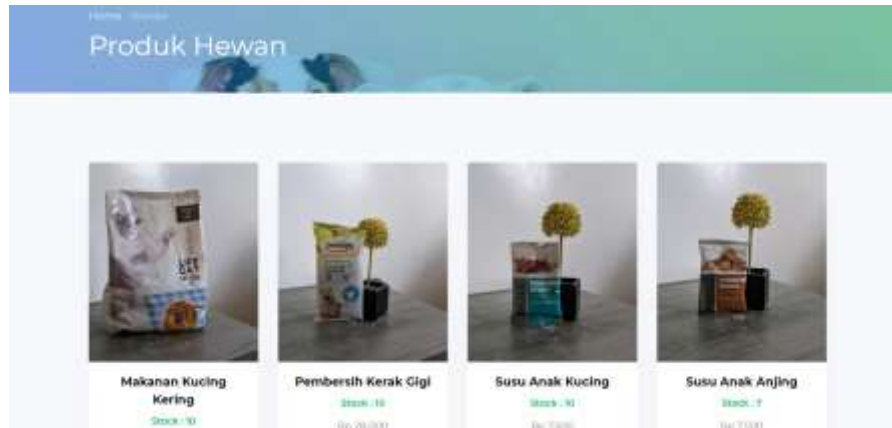
Merupakan halaman menu hewan pada sistem informasi klinik hewan pada kedonganan *veterinary* berbasis *website*. Dimana menu hewan berisikan data – data hewan yang dimiliki oleh klinik yang bisa di adopsi oleh masyarakat.



Gambar Halaman Menu Hewan

3.4 Halaman Menu Barang

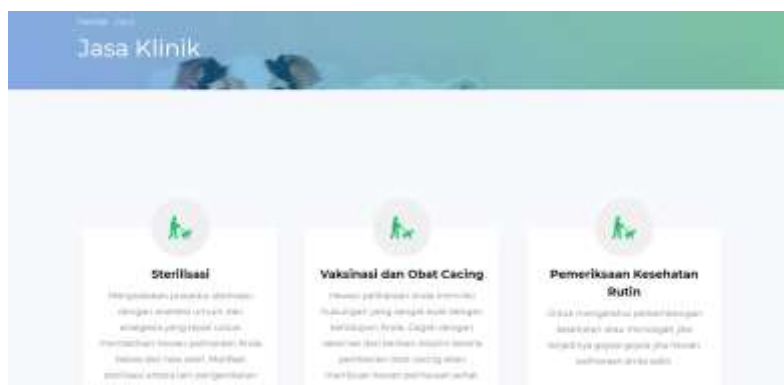
Merupakan halaman menu barang pada sistem informasi klinik hewan pada kedonganan *veterinary* berbasis *website*. Dimana menu barang berisikan data – data barang yang dimiliki oleh klinik yang bisa di *booking* oleh masyarakat.



Gambar Halaman Menu Barang

3.5 Halaman Menu Pengobatan

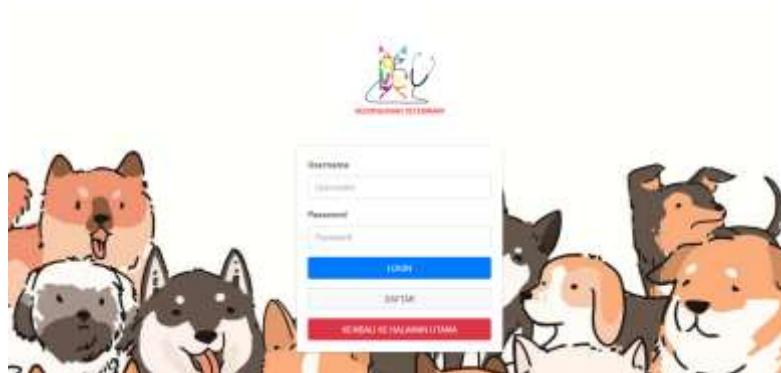
Merupakan halaman menu pengobatan pada sistem informasi klinik hewan pada kedonganan *veterinary* berbasis *website*. Dimana menu pengobatan berisikan data – data pengobatan yang dimiliki oleh klinik yang bisa *booking* oleh masyarakat.



Gambar Halaman Menu Pengobatan

3.6 Halaman Login

Merupakan halaman *login* pada sistem informasi klinik hewan pada kedonganan *veterinary* berbasis *website*. yang bisa dilakukan oleh admin dan masyarakat dengan menginputkan *username* dan *password* yang sudah dimiliki sebelumnya.



Gambar Halaman Login

3.7 Halaman Beranda Admin

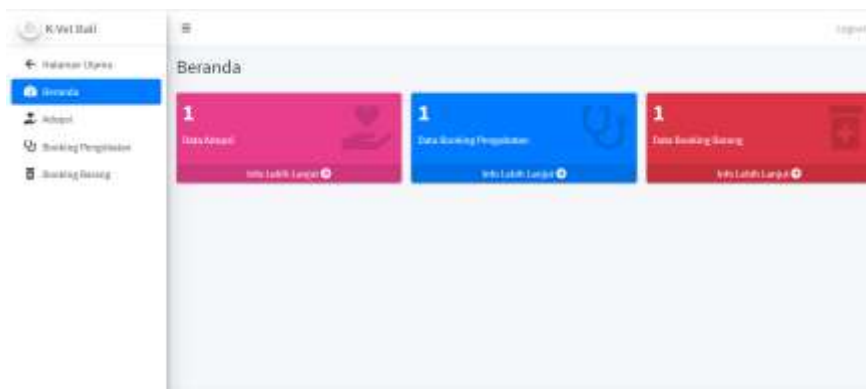
Merupakan halaman beranda admin pada sistem informasi klinik hewan pada kedonganan *veterinary* berbasis *website*. yang berisikan data seperti data hewan , data pengobatan, data barang , data adopsi, data *booking* pengobatan, data *booking* barang dan data *user*.



Gambar Halaman Beranda Admin

3.7 Halaman Beranda Masyarakat

Merupakan halaman beranda masyarakat pada sistem informasi klinik hewan pada kedonganan *veterinary* berbasis *website* yang berisi informasi data adopsi, data *booking* pengobatan , dan data *booking* barang.



Gambar Halaman Beranda Masyarakat

4. SOSIALISASI SISTEM INFORMASI KLINIK HEWAN PADA KEDONGANAN VETERINARY BERBASIS WEBSITE

Berikut ini merupakan beberapa foto dari peneliti yang melakukan penelitian pada Klinik Hewan Kedonganan Veterinary, dan Sosialisasi mengenai Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan Veterinary Berbasis Website yang telah dibangun, diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu pihak dari klinik hewan dalam mengembangkan bisnisnya.





5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara menganalisa, merancang dan membangun dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Proses analisa sistem dimulai dari pengumpulan data yang didapat melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian melakukan analisa permasalahan yang muncul dari sistem yang sedang berjalan saat ini. Setelah menganalisa dan mendapatkan data yang cukup, data diproses dan peneliti mulai merancang dan membangun Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan *Veterinary* Berbasis *Website* Tahap perancangan yang dimulai dari mengidentifikasi masalah, melakukan analisa kebutuhan dengan menyusun *Conceptual Data Model*, *Physical Data Model*, struktur tabel, dan *user*.
- 2) Setelah melakukan analisis serta perancangan sistem, penulis melakukan implementasi dari sistem yang sudah dirancang sebelumnya, serta melakukan pengujian sistem dengan *blackbox testing*. Dan hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan sistem yang telah dirancang sebelumnya. Adapun bukti dari pengujian tersebut ialah sesuainya hasil *output* sistem yang diharapkan dengan implementasinya.

6. SARAN

Saran bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam pengembangan Sistem Informasi Pada Klinik Hewan Kedonganan *Veterinary* Berbasis *Website* yaitu diharapkan adanya pengembangan sistem pada fitur antrian pada *user* ketika ingin melakukan *booking* pengobatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul Sistem Informasi Klinik Hewan Pada Kedonganan *Veterinary* Berbasis *Website* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto 2017. "Konsep Dasar Sistem Informasi". Konsep Dasar Sistem Informasi.
- [2] Sihombing, J., dan Khumaini, H. 2016. "Sistem Informasi Penjualan Game Pc Berbasis *Web*". *Informatika dan Komputer*, 8(2), 43–48.
- [3] Utami, D. Y. 2015. "Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Atar Pulau Menggunakan Watterfall Pada PT. Victor Dua Tiga Mega Jakarta". Paradigma.
- [4] Praba, A. D. W. I. 2016. "SNIPTEK 2016 ISBN : 978-602-72850-3-3 RANCANGAN SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN BERBASIS *WEB* PADA KLINIK HEWAN PURI KEMBANGAN KEDOYA JAKARTA BARAT SNIPTEK 2016 ISBN : 978-602-72850-3-3", 594–601.
- [5] A. Firman, H. F. Wowor, X. Najoran, J. Teknik, E. Fakultas, and T. Unsrat, "Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web," *E-Journal Tek. Elektro Dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 29–36, 2016.
- [6] Tawang, L. S. 2015 2015. "Analisis dan Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi pada Warung Boga Kelan.". Denpasar : STMIK STIKOM Indonesia.
- [7] Suliartini 2016. "Sistem Informasi Pelayanan Publik pada Polsek Seko Palembang". Politeknik Negri Sriwijaya.
- [8] Sumadya, D. O., Ginardi, H. H., dkk. 2016. "Perancangan dan Implementasi Basis Data Aplikasi *Web* Fotokita". *Jurnal Teknik ITS*. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.18771>.
- [9] Arief, R. 2011. Pemrograman *Web* Dinamis Menggunakan PHP dan *Mysql*. Yogyakarta: Andi.